

## Medical Check Up Di Desa Jambuwok dan Dusun Brumbung

Drs. Ec. R. Sjarief Hidjat \*1  
Radyan Fakhri Aisyi<sup>2</sup>  
Ghinaa Rizki Dhiya Ulhaq<sup>3</sup>  
Muhammad Syauqi<sup>4</sup>  
Firman Ardiansyah<sup>5</sup>  
Alda Ellysia Ayudya Putri<sup>6</sup>  
Anantyo Ari Pastiko<sup>7</sup>  
Salma Meilla Astiardi<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

\*e-mail: [sjariefhidajat123@gmail.com](mailto:sjariefhidajat123@gmail.com)<sup>1</sup>, [21025010166@student.upnjatim.ac.id](mailto:21025010166@student.upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>,  
[21013010302@student.upnjatim.ac.id](mailto:21013010302@student.upnjatim.ac.id)<sup>3</sup>, [21013010218@student.upnjatim.ac.id](mailto:21013010218@student.upnjatim.ac.id)<sup>4</sup>,  
[21043010253@student.upnjatim.ac.id](mailto:21043010253@student.upnjatim.ac.id)<sup>5</sup>, [21031010228@student.upnjatim.ac.id](mailto:21031010228@student.upnjatim.ac.id)<sup>6</sup>,  
[21033010131@student.upnjatim.ac.id](mailto:21033010131@student.upnjatim.ac.id)<sup>7</sup>, [21033010124@student.upnjatim.ac.id](mailto:21033010124@student.upnjatim.ac.id)<sup>8</sup>

### Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yang memberikan kesempatan untuk menangani masalah kesehatan serta akses, kualitas pelayanan dan permasalahan yang dialami warga Desa Jambuwok tentang cek kesehatan rutin seperti medical check up secara rutin. Tujuan dari adanya Medical Check Up yaitu agar meningkatkan kualitas hidup warga Desa Jambuwok serta mendeteksi secara dini sebelum penyakit tersebut berkembang secara serius dan mengurangi biaya medical check up dan pengobatannya. Melalui Medical Check Up tersebut diharapkan terjadi pemerataan kesehatan pada warga Desa Jambuwok serta meningkatkan kesadaran diri terhadap pentingnya memeriksakan kesehatan secara rutin. Selain itu diharapkan dengan adanya medical check up di balai desa maupun posyandu terdekat dapat memudahkan warga terutama lansia dan anak-anak untuk menjangkau akses transportasi.

**Kata kunci:** Medical Check Up, Posyandu, Lanisa, Anak-Anak, Kuliah Kerja Nyata

### Abstract

The Community Service Program (KKN) is a form of student service to the community, which provides the opportunity to address health problems as well as access, quality of service and problems experienced by residents of Jambuwok Village regarding routine health checks such as regular medical check-ups. The aim of the Medical Check Up is to improve the quality of life of the residents of Jambuwok Village and detect it early before the disease develops seriously and reduce the costs of medical check ups and treatment. Through this Medical Check Up, it is hoped that there will be equal distribution of health among the residents of Jambuwok Village and increase self-awareness of the importance of regular health check-ups. Apart from that, it is hoped that the presence of medical check-ups at the village hall and nearest posyandu can make it easier for residents, especially the elderly and children, to access transportation.

**Keywords:** Medical Check Up, Posyandu, Lanisa, Children, Real Work Lectures

## PENDAHULUAN

Kesehatan adalah hal yang terpenting bagi setiap manusia. Namun, di beberapa desa, akses terhadap pelayanan kesehatan berkualitas masih menjadi tantangan. Faktor-faktor seperti jarak yang jauh dari rumah sakit terdekat seringkali menghalangi masyarakat desa untuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara merata. Dengan adanya kegiatan Medical Check Up (MCU) menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan dan memeratakan kesehatan masyarakat desa. Kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih mudah dijangkau oleh masyarakat, khususnya di daerah terdalam. Dengan adanya MCU diharapkan masyarakat desa Jambuwok dapat lebih sadar diri terhadap pentingnya menjaga kesehatan. Tujuan utama MCU adalah untuk memantau dan mendeteksi kondisi kesehatan seseorang dan mengurangi risiko penyebaran penyakit tersebut. KKN-T Bela Negara merupakan tempat bagi

mahasiswa untuk terjun langsung untuk membantu warga Desa Jambuwok sehingga dapat memahami kesadaran diri dan memperoleh pengetahuan terhadap kesadaran mengenai pentingnya untuk melakukan medical check up secara rutin.

Sebagai bagian dari pelaksanaan KKN-T Bela Negara mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk membantu keberhasilannya kegiatan medical check up yang ada di Desa Jambuwok. Oleh karena itu, dilaksanakannya kegiatan ini agar dapat membantu warga meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan kesadaran diri tentang kesehatan. Sehingga pemerataan kesehatan di desa Jambuwok dapat tercapai. Penyelenggaraan kegiatan MCU dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Kegiatan MCU digelar secara gratis bagi warga desa, seperti yang dilakukan dalam program KKN-T Bela Negara di Desa Jambuwok, Kecamatan Trowulan, Mojokerto yang meliputi pemeriksaan berat badan, tinggi badan, tekanan darah dan kadar gula darah bagi para lansia. Selain itu, kegiatan ini dapat dilakukan bersama para kader posyandu dengan bantuan mahasiswa KKN-T Bela Negara untuk memberikan informasi mengenai status kesehatan individu dan pemantauan kesehatan melalui rangkaian kegiatan MCU yang tersedia. Sedangkan Posyandu dapat beroperasi secara rutin di desa-desa, memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat setiap bulannya, seperti pemantauan tumbuh kembang anak, pemberian imunisasi, pendidikan gizi, pemeriksaan kesehatan ibu hamil, serta pembagian vitamin serta obat cacing dan pemberian makanan bergizi tambahan.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan medical check up yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa KKN-T Bela Negara yang beranggotakan 10 mahasiswa dengan bermitra bersama ibu kepala desa setempat, bidan desa, serta anggota kader posyandu. Sasaran Peserta pada kegiatan medical check up yaitu masyarakat lansia di desa Jambuwok yang berjumlah sekitar 15 orang dan balita sekitar 30 anak. Pada tahap pra kegiatan, mahasiswa KKN-T Bela Negara melakukan konsultasi bersama dengan bidan desa terlebih dahulu terkait kegiatan medical check up yang akan dilakukan. Pada tahap ini mahasiswa juga berdiskusi terkait sasaran yang diutamakan untuk mengikuti kegiatan medical check up secara gratis. Kemudian, setelah mendapatkan arahan dan masukan dari bidan desa terkait kegiatan yang akan dilakukan, mahasiswa KKN-T Bela Negara menemui Ibu kepala desa untuk menjelaskan detail kegiatan serta mendiskusikan lokasi yang akan digunakan untuk kegiatan medical check up, peralatan yang digunakan, dan waktu pelaksanaan kegiatan. Setelah itu, mahasiswa KKN-T Bela Negara mulai untuk membagi tugas dan pos penempatan seperti administrasi, pengukuran berat badan, pengukuran tinggi badan dan menyediakan seluruh kebutuhan kegiatan medical check up. Kegiatan medical check up dilakukan bertepatan dengan posyandu lansia yang bertempat di balai desa Jambuwok dan posyandu di dusun Brumbung. Hal ini bertujuan untuk mempermudah prasarana dan mempermudah dalam menyebarkan informasi kegiatan dan cakupan lansia yang hadir dapat lebih banyak. Serangkaian kegiatan diawali dengan pengukuran berat badan dan tinggi badan lansia dan anak-anak, dibantu oleh mahasiswa KKN-T Bela Negara dengan didampingi oleh kader posyandu, lalu dilakukan pengecekan tekanan darah, kadar gula darah, serta pemberian obat bagi peserta lansia penderita diabetes dan hipertensi yang sudah kehabisan obat. Pada anak-anak dilakukan pengukuran lingkaran lengan dan lingkaran kepala. Kemudian adanya sesi konsultasi dengan kader posyandu tentang pemantauan kesehatan bagi lansia dan pemantauan pertumbuhan bagi anak. Setelah selesai dilanjutkan dengan pemberian vitamin dan makanan sehat tambahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan medical check up (MCU) dilaksanakan dua kali yang berlangsung di dua lokasi berbeda, pada hari Kamis, 08 Agustus 2024 di Balai Desa Jambuwok dan pada hari Rabu, 14 Agustus 2024 di Dusun Brumbung. Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat mendeteksi dini berbagai penyakit yang umum dialami oleh lansia, seperti hipertensi dan diabetes, dan posyandu bagi balita yang bertujuan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita. Para lansia mendapat

pemeriksaan kesehatan lengkap, termasuk pengukuran tekanan darah, pemeriksaan kadar gula darah, dan konsultasi kesehatan dengan tim medis yang didampingi oleh mahasiswa KKN-T Bela Negara.

Posyandu balita juga dilaksanakan di tempat yang sama. Balita dari berbagai dusun dibawa oleh orang tua mereka untuk mendapatkan pemantauan pertumbuhan, serta penyuluhan gizi oleh kader posyandu yang didampingi oleh mahasiswa KKN-T Bela Negara. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesehatan balita dan memastikan mereka tumbuh dengan baik sesuai dengan usianya. Program ini ditujukan pada lansia dan balita, Medical Check Up dapat membantu lansia memantau kesehatan, menilai kondisi fisik dan mentalnya, dan memantau tanda-tanda vital seperti tekanan darah, detak jantung, dan laju pernapasan. Medical Check Up juga dapat membantu lansia mendeteksi potensi masalah kesehatan, seperti kelainan atau tanda awal penyakit kronis seperti diabetes, penyakit jantung, atau osteoporosis. Kemudian, Medical Check Up dapat membantu lansia memeriksa rongga mulut, termasuk gigi, gusi, dan pangkal tenggorokan, untuk memeriksa kondisi kesehatan secara menyeluruh. Sedangkan bagi balita dapat membantu balita memantau pertumbuhannya dengan baik dan benar. Terdapat beberapa tahapan dalam melakukan kegiatan tersebut. Dalam kegiatan ini diawali dengan penilaian awal.

Penilaian awal dilakukan dengan melakukan riset untuk menilai tingkat pemahaman warga Desa Jambuwok dan Dusun Brumbung mengenai medical check up. Tujuan dilakukan riset yaitu untuk mengumpulkan data awal, evaluasi Kesehatan dan kebutuhan, analisis data, pengkajian data, dan penyajian data secara sistematis. Hasil riset awal ini menunjukkan bahwa sebagian besar warga sekitar belum sepenuhnya memahami konsep Medical Check Up, dengan beberapa di antaranya tidak menyadari bahwa pengecekan gula darah pada lansia dilakukan secara teratur itu penting bagi lansia, pemberian vaksin dan konsumsi obat cacing secara teratur itu penting dan konsumsi vitamin pada lansia sesuai anjuran kesehatan.

Selanjutnya observasi medical check up dilakukan oleh Kelompok 6 KKN-T Mojokerto ini dilakukan dengan mengevaluasi kondisi kesehatan masyarakat sekitar, menilai kebutuhan kesehatan, serta meninjau kesiapan fasilitas dan tenaga kesehatan. Observasi ini dilakukan dengan melakukan kunjungan lapangan yaitu ke posyandu dan melakukan wawancara dengan kepala desa, kader posyandu, serta beberapa warga untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai kebutuhan kesehatan serta menilai kondisi fasilitas medis yang ada, termasuk peralatan dan sarana penunjang lainnya. Dari observasi ini menghasilkan temuan yaitu minimnya pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan penyakit dan pentingnya pemeriksaan kesehatan masih rendah. Banyak warga yang tidak menyadari adanya layanan kesehatan yang tersedia. Temuan yang lain yaitu posyandu di desa memiliki fasilitas ruang pemeriksaan yang sudah cukup dengan peralatan medis yang cukup memadai. Setelah melakukan riset dan observasi, mahasiswa KKN-T melakukan konsultasi dengan kader Posyandu Desa Jambuwok mengenai pemeriksaan rutin untuk balita dan lansia dan apa saja jenis pemeriksaan yang relevan dan biasanya dilakukan untuk balita dan lansia pada saat ini, seperti pemberian vitamin pada balita dan lansia, pengecekan gula darah secara rutin pada lansia serta mengetahui apa kendala atau kebutuhan khusus yang dapat diatasi dalam program Medical Check Up ini.

Pelaksanaan kegiatan medical check up dilaksanakan di tempat yang berbeda dengan rincian kegiatan yang sama ditujukan kepada anak dan lansia. Terdapat beberapa proses medical check up yang dilakukan kepada anak yaitu melakukan pengukuran berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lebar lingkaran lengan dan pengukuran lebar kepala. pengukuran yang dibantu oleh mahasiswa KKN dilakukan proses pencatatan pada buku Kartu Menuju Sehat (KMS) oleh kader posyandu, serta dilakukan pemantauan terhadap pertumbuhan anak dan konsultasi antara kader posyandu dan orang tua untuk selanjutnya dilakukan tindakan pemberian obat cacing dan vitamin. Selanjutnya diikuti oleh proses medical check up kepada lansia mulai dari pengukuran berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah hingga pengukuran gula darah

oleh kader posyandu dengan bantuan mahasiswa KKN-T Bela Negara UPN "Veteran" Jawa Timur dan dilakukan proses pemantauan kesehatan oleh kader posyandu.

Adanya kegiatan program kerja medical check up kepada masyarakat Desa Jambuwok dan Dusun Brumbung memberikan manfaat positif yang ditujukan untuk balita dan manula. Medical check up membantu para lansia untuk mendeteksi apakah penyakit-penyakit tersebut ada di tubuh mereka serta memberikan perawatan tepat waktu atas penyakit yang sedang diderita.

## KESIMPULAN

Medical Check Up merupakan kegiatan yang diharapkan dapat rutin dilaksanakan di Desa Jambuwok. Dengan adanya kegiatan medical check up diharapkan menjadi strategi untuk masyarakat agar dapat meningkatkan dan pemeratakan kesehatan warga Desa Jambuwok. Medical check up juga membantu mendeteksi dan memantau kondisi kesehatan lansia dan anak-anak. Dengan melalui keterlibatan mahasiswa KKN-T Bela Negara dapat membantu mengatasi permasalahan kesehatan yang ada di desa Jambuwok dan terlaksananya kegiatan operasional posyandu. Kegiatan medical check up memberikan pelayanan gratis dan meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya rutin cek kesehatan serta menjaga kesehatan. Dengan adanya kolaborasi antara mahasiswa KKN-T Bela Negara, kader posyandu dan warga Desa Jambuwok pelaksanaan medical check up dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup warga Desa Jambuwok, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar program medical check up rutin bagi lansia ditingkatkan baik dari segi frekuensi maupun kualitas. Mahasiswa KKN terkait diharapkan dapat memperluas akses dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan berkala, terutama pada lansia yang rentan terhadap berbagai penyakit degeneratif. Selain itu, disarankan juga adanya pendekatan multidisiplin yang melibatkan dokter umum, spesialis, serta tenaga medis lainnya untuk memastikan bahwa medical check up dilakukan secara komprehensif dan menyeluruh. Dengan demikian, deteksi dini terhadap penyakit-penyakit yang umum pada lansia seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung dapat dilakukan dengan lebih efektif, sehingga penanganan dan pencegahannya dapat dioptimalkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhania, C. C., Wiwaha, G., & Fianza, P. I. (2018). Prevalensi Penyakit Tidak Menular pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota Bandung Tahun 2013-2015. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 3(4).  
<https://doi.org/10.24198/jsk.v3i4.18499>
- Anggraini, D., & Kumala, O. (2022). Diare Pada Anak. *Scientific Journal*, 1(4)
- Benu, Y.N., Jutomo, L., & Talahatu, A.H. (2023). Study of the Type Commorbid and Recovery Time Malnourished Under Five Years at the Haliwen Therapeutic Feeding Center, Belu Regency. *Journal of Community Health*, 5(3)
- Febry, F. (2018). Pemantauan Pertumbuhan Balita Di Posyandu. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 3(3)
- Indriyawati, N., Widodo, W., Widyawati, M. N., Priyatno, D., & Jannah, M. (2018). Skrining Dan Pendampingan Pencegahan Penyakit Tidak Menular Di Masyarakat. *LINK*, 14(1), 50.  
<https://doi.org/10.31983/link.v14i1.3287>

Panjaitan, J.S.G. (2022). Edukasi Tentang Pencegahan Infeksi Kecacingan Disebabkan Oleh Soil Transmitted Helminth Dengan Menggunakan Metode Ceramah Kepada Masyarakat Di Desa Namo Rambe. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1)

Rahayu, C., Widiati, S., & Widyanti, N. (2014). Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Kesehatan Periodontal Pra Lansia di Posbindu Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 21(1), 27. <https://doi.org/10.22146/majkedgiind.8515>